

ABSTRAK

Siti Nurlina : POLA AKHLAK REMAJA YANG BERPACARAN (Study Deskriptif di SMA Karya Budi)

Akhlak sebagai suatu modal utama seorang individu untuk hidup di mana-mana, keberadaannya dicari oleh banyak orang. Akhlak yang tertanam kuat maka akan menghasilkan generasi yang baik. Akhlak remaja pada zaman sekarang sedang mengalami kemerosotan dari nilai akhlak, contohnya seperti pergaulan bebas yang sedang merajalela, geng motor, penggunaan obat-obatan terlarang dan lain sebagainya. Salah satu pengaruh dari pendidikan yang kurang sempurna dari keluarga maka akan berdampak pada kondisi akhlak individu. Seperti perilaku berpacaran yang merupakan budaya barat diadopsi dan telah menjadi budaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi akhlak remaja yang berpacaran di SMA Karya Budi, mengetahui pola akhlak remaja yang berpacaran di SMA Karya Budi serta mengetahui dampak apa yang ditimbulkan dari perilaku pacaran terutama pada akhlak.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan menyusun rumusan masalah terlebih dahulu, landasan teori, pengumpulan data, populasi dan sampel, pengembangan instrumen, analisis data, kesimpulan dan saran. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, yakni: Proses pelaksanaan penelitian mengenai bagaimana akhlak remaja yang berpacaran di SMA Karya Budi, bagaimana pola akhlak remaja yang berpacaran di SMA Karya Budi, hasil yang telah dicapai yaitu dampak dari perilaku berpacaran terutama pada akhlak remaja. Metode yang digunakan adalah metode dengan menyebar angket (*kuesioner*), dengan sampel yang disebar pada 53 orang siswa/siswi SMA Karya Budi.

Dari hasil penelitian apabila diprosentasikan yaitu setelah dianalisis angket mengenai pola akhlak remaja yang berpacaran maka diperoleh data yang paling tinggi nilainya yaitu menjaga aurat ketika hendak berinteraksi dengan pacar dengan jumlah data (4,64) sedangkan nilai terendah (1,32) yaitu mencuri barang milik orang lain / tanpa minta izin agar bisa memberikan sesuatu kepada pacar. Sedangkan nilai rata-ratanya jatuh pada pernyataan menurut responden pacaran dapat merusak akhlak karena pacaran mendekati zina dengan nilai rata-rata (3,283). Pola akhlak remaja yang berpacaran yaitu menghalalkan hal yang diharamkan dengan melakukan pacaran berarti telah mendekati zina. Islam melarang berkencan atau berkhalwat remaja menghalalkannya agar bisa saling mengenal. Dampak yang ditimbulkan dari perilaku pacaran yaitu : perzinahan, khalwat, mengumbar syahwat dan pandangan, prestasi anjlok, kebebasan dan kemerdekaan pribadi berkurang, pemborosan waktu, pemborosan uang, menguras pikiran tapi dapat memotivasi dalam belajar, konflik, marah saat diputuskan pacar, fitnah, berbohong kepada kedua orangtua karena ingin menyenangkan hati sang pacar, beribadah (shalat, membaca Al-Quran, dan lain-lain) karena makhluk.